

APIK-PTM Rumuskan Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Ringkas dan Efisien

Sabtu, 21-09-2019

MUHAMMADIYAH.ID, SLEMAN — Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (APIK PTMA) bersama Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta menggelar lokakarya perumusan tugas akhir mahasiswa di Yogyakarta, Rabu-Kamis kemarin (18-19/9/2019).

Kegiatan yang diikuti berbagai pengelola Program Studi Ilmu Komunikasi di lingkungan APIK PTMA ini ditujukan untuk menghasilkan perumusan tugas akhir mahasiswa yang lebih bervariasi.

“Di Universitas Muhammadiyah Surakarta, tugas akhir mahasiswa tingkat S-1 adalah skripsi yang formatnya artikel jurnal ilmiah sepanjang 8000 kata di luar abstrak dan daftar pustaka, serta dokumen dibuat terpisah dari naskah,” jelas Yudha Wirawanda, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi UM Surakarta.

Yudha menambahkan bahwa di UMS tidak ada lagi skripsi yang tebal. “Mahasiswa juga didorong untuk mengirimkan artikelnya ke jurnal sebelum ujian skripsi,” tambahnya.

Pembicara lain, Banin Diar Sukmono membagi pengalamannya menerbitkan jurnal ilmiah mahasiswa bernama Cogito di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. “Dengan adanya jurnal mahasiswa atmosfer akademik di kampus menjadi lebih hidup,” ujarnya.

Menurut pengurus APIK PTMA Fajar Junaedi, skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi seharusnya bisa dibuat beragam pilihan melalui jalur rubrikasi yang bisa dipilih oleh mahasiswa, karena Ilmu Komunikasi adalah ilmu yang interdisipliner.

“Skripsi yang menjadi tugas akhir mahasiswa bisa berbentuk skripsi konvensional yang tebal, artikel jurnal, karya, atau naskah akademik, yang bisa dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kompetensinya,” pungkas Fajar.